

Pembinaan Tenaga Administrasi Sekolah di SMK Negeri Kota Padang

Syelfi Chania Fitri¹, Yulianto Santoso¹, Irsyad³, Hade Afriansyah¹

¹ Departemen Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Syelfi Chania Fitri¹, e-mail: syelfichaniafitri@gmail.com

*Yulianto Santoso¹, e-mail: yuliantosantoso2015@gmail.com

Abstrak

This research aims to obtain an overview of the development of school administrative staff, quantitative descriptive research. The population was 168 people and a sample of 70 people using the Proportional Stratified Random Sampling technique. Questionnaire instruments, rating scales that have been tested to see validity and reliability. The results of research on the development of school administrative staff at the Padang City State Vocational School (1) the development of the knowledge of school administration staff in the good category, namely at an achievement of 4.42, (2) the development of the attitudes of school administration staff in the good category, namely at an achievement of 4.45, (3) disciplinary development of school administrative staff is in the good category, namely at an achievement of 4.39, (4) development of the skills of school administration staff is in the good category, namely at an achievement of 3.99. It can be said that the development of school administrative staff is good with an average score of 4.31.

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang pembinaan tenaga administrasi sekolah, penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi 168 orang dan sampel 70 orang menggunakan teknik *Proportional Stratified Random Sampling*. Instrumen kuesioner, rating scale yang telah diuji coba untuk melihat validitas dan reliabilitas. Hasil penelitian Pembinaan Tenaga Administrasi Sekolah di SMK Negeri Kota Padang (1) pembinaan pengetahuan tenaga administrasi sekolah pada kategori baik yaitu pada capaian 4,42, (2) pembinaan sikap tenaga administrasi sekolah pada kategori baik yaitu pada capaian 4,45, (3) pembinaan disiplin tenaga administrasi sekolah pada kategori baik yaitu pada capaian 4,39, (4) pembinaan keterampilan tenaga administrasi sekolah pada kategori baik yaitu pada capaian 3,99. Dapat dikatakan bahwa pembinaan tenaga administrasi sekolah baik dengan skor rata-rata 4,31.

Kata Kunci: Pembinaan, Tenaga Administrasi Sekolah



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2024 by journal.

1. Pendahuluan

Pada era globalisasi ini pendidikan adalah sesuatu yang menjadi pemegang peranan yang sangat penting guna untuk mempersiapkan dan memberikan ilmu tentang sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan potensi peserta didik secara manusiawi agar menjadikan setiap pribadi unggul dan mampu berdaya saing dalam ranah nasional dan internasional, sama dengan tujuan pendidikan nasional pasal 3 Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu “berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Pembinaan tenaga administrasi sekolah merupakan upaya dan usaha yang dilakukan oleh tenaga administrasi sekolah untuk mempunyai kemampuan, keterampilan dan kompetensi yang sesuai dengan Permendiknas No. 24 Tahun 2008 tentang Standar Tenaga Administrasi Sekolah dan meningkatkan kemampuan yang dimiliki tersebut sehingga dapat menjadi lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan. Dalam konteks ini, peran tenaga administrasi sekolah menjadi krusial sebagai ujung tombak dalam menjalankan berbagai tugas administratif guna mendukung kegiatan pendidikan. Pembinaan tenaga administrasi sekolah menjadi sebuah kebutuhan mendesak untuk memastikan berjalannya roda pendidikan secara optimal.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis dilapangan menemukan fenomena-fenomena yang terjadi antara lain : Masih terdapatnya tenaga administrasi sekolah yang kurang persiapan dalam pelaksanaan administrasi atau pelaksanaan administrasi belum terencana dengan baik, Masih terdapatnya tenaga

administrasi sekolah yang tidak ramah saat melayani peserta didik, Masih terdapatnya tenaga administrasi sekolah yang datang terlambat. Masih terdapatnya tenaga administrasi sekolah yang belum menguasai tata cara pembuatan surat.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, penelitian ini dilakukan di SMK Negeri Kota Padang dengan populasi pada penelitian ini adalah Tenaga Administrasi SMK Negeri Kota Padang yang berjumlah 168 orang dan untuk sampel pada penelitian ini berjumlah 70 orang tenaga administrasi sekolah. Teknik yang digunakan dalam penelitian yaitu teknik proportional stratified random sampling. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dengan model skala likert yang terdiri dari 38 butir item soal yang telah teruji validitas dan reliabilitas dibantu dengan program SPSS 23.0. Penelitian ini menggunakan uji korelasi dengan rumus Cochran.

3. Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan terkait Pembinaan Tenaga Administrasi Sekolah di SMK Negeri Kota Padang ditunjukkan dibawah ini. Pada indikator pertama, Deskripsi hasil pengolahan data mengenai pembinaan Tenaga Administrasi Sekolah tentang pengetahuan. Pada Tabel 6 dapat dilihat bahwa skor rata-rata pengetahuan tenaga administrasi sekolah adalah 4,42 dengan kriteria baik. Skor tertinggi diperoleh pada item Kepala sekolah meninggalkan sekolah dengan alasan yang jelas. Hal ini dijadikan contoh bagi Bapak/Ibu yang ingin meninggalkan sekolah saat jam kerja dengan skor 4,63 dengan kriteria sangat baik. Sedangkan yang terendah diperoleh pada item Kepala sekolah menghimbau kepada Bapak/Ibu agar pulang tepat waktu dengan skor 4,07 dengan kriteria baik. Dengan menggunakan kriteria yang telah ditentukan, maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan Tenaga Administrasi Sekolah di SMK Negeri Kota Padang adalah baik.

Pada indikator kedua, Deskripsi hasil pengolahan data mengenai pembinaan tenaga administrasi sekolah tentang sikap. Pada Tabel 7 dapat dilihat bahwa skor rata-rata sikap Tenaga Administrasi Sekolah adalah 4,45 dengan kriteria baik. Skor tertinggi diperoleh pada item Kepala sekolah memastikan Bapak/Ibu dalam ketransparan dan keakuratan dalam pelaporan data atau informasi dengan skor 4,61 dengan kriteria sangat baik. Sedangkan yang terendah diperoleh pada item Kepala sekolah berani menerima resiko dari kesalahan yang Bapak/Ibu lakukan dengan skor 4,29 dengan kriteria baik. Dengan menggunakan kriteria yang telah ditentukan, maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap Tenaga Administrasi Sekolah di SMK Negeri Kota Padang adalah baik.

Pada indikator ketiga, Deskripsi hasil pengelolaan data mengenai pembinaan Tenaga Administrasi Sekolah tentang disiplin. Pada Tabel 8 dapat dilihat bahwa skor rata-rata disiplin Tenaga Administrasi Sekolah adalah 4,39 dengan kriteria baik. Skor tertinggi diperoleh pada item Kepala sekolah memberikan aturan terkait pemberian izin kepada Bapak/Ibu dengan skor 4,44 dengan kriteria baik. Sedangkan yang terendah diperoleh pada item Kepala sekolah menerapkan iklim kerja yang kondusif terhadap Bapak/Ibu dengan skor 4,34 dengan kriteria baik. Dengan menggunakan kriteria yang telah ditentukan, maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa disiplin Tenaga Administrasi Sekolah di SMK Negeri Kota Padang adalah baik.

Pada indikator keempat, Deskripsi hasil pengelolaan data mengenai pembinaan Tenaga Administrasi Sekolah tentang keterampilan. Pada Tabel 9 dapat dilihat bahwa skor rata-rata keterampilan Tenaga Administrasi Sekolah adalah 3,99 dengan kriteria baik. Skor tertinggi dengan perolehan skor rata-rata Kepala sekolah terlibat dengan Bapak/Ibu dalam proses penerimaan peserta didik online dengan skor 4,53 dengan kriteria sangat baik. Sedangkan yang terendah diperoleh pada item Kepala sekolah menjelaskan kepada Bapak/Ibu terkait penggunaan Microsoft Access dengan skor 3,77 dengan kriteria baik.

Tabel 1. Rekapitulasi Pembinaan Tenaga Administrasi Sekolah di SMK Negeri Kota Padang

No	Indikator	Skor Rata-rata	kategori
1	Pengetahuan	4,42	Baik
2	Sikap	4,45	Baik
3	Disiplin	4,39	Baik
4	Keterampilan	3,99	Baik
Rata-rata		4,31	Baik

Dari rekapitulasi diatas dapat dilihat bahwa, skor tertinggi mengenai rekapitulasi Pembinaan Tenaga Administrasi Sekolah di SMK Negeri Kota Padang adalah skor tertinggi 4,45 pada aspek sikap dengan kategori baik dan skor terendah 3,99 pada aspek keterampilan dengan kategori baik. Maka dari itu Pembinaan Tenaga Administrasi Sekolah di SMK Negeri Kota Padang memperoleh skor rata-rata 4,31 dengan kategori baik.

4. Pembahasan

Pada bagian ini dikemukakan hasil penelitian Pembinaan Tenaga Administrasi Sekolah di SMK Negeri Kota Padang yang dilihat dari aspek pengetahuan, sikap, disiplin dan keterampilan tenaga administrasi sekolah. Berdasarkan hasil penelitian diatas, terlihat bahwa Pembinaan Tenaga Administrasi Sekolah di SMK Negeri Kota Padang sudah berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 4,31. Dari empat indikator yang digunakan untuk mengukur pembinaan tenaga administrasi sekolah dalam penelitian ini yaitu, pengetahuan, sikap, disiplin, dan keterampilan. Pada indikator pertama, Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan tenaga administrasi sekolah di smk negeri kota padang sudah baik dengan skor rata-rata 4,42. Disamping itu hasil penelitian pengetahuan tenaga administrasi sekolah di smk negeri kota padang ini yang memperoleh skor terendah adalah item Kepala sekolah menghimbau kepada Bapak/Ibu agar pulang tepat waktu dengan skor 4,07 dengan kriteria baik. Kemungkinan penyebab rendahnya adalah kurangnya pemahaman tentang prosedur dalam penetapan peraturan pegawai sehingga terjadi ketimpangan. Adapun upaya yang dilakukan untuk dapat meningkatkan hal ini yaitu memperdalam pengetahuan dalam menetapkan prosedur.

Menurut Dini (2021) pekerjaan pegawai dilakukan menggunakan ilmu dan pengetahuan yang dimiliki. Pegawai harus mendapatkan pembinaan yang tepat sasaran untuk mencapai tujuan organisasi agar pegawai dapat memperluas ilmu dan pengetahuannya dengan adanya peran pimpinan yang dapat mengidentifikasi pegawai yang masih kurang pemahamannya. Pengetahuan dalam indikator pembinaan menurut Syadam (2015) dapat diartikan sebagai suatu keterangan yang wajib diketahui dan diterapkan dalam pekerjaan. Pengetahuan pegawai sangatlah berperan penting dalam menyelesaikan tugas, dimana tugas yang dikerjakan sesuai tujuan dari organisasi. Pada indikator kedua, Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap tenaga administrasi sekolah di smk negeri kota padang sudah baik dengan skor rata-rata 4,45. Disamping itu hasil penelitian sikap tenaga administrasi sekolah di smk negeri kota padang ini yang memperoleh skor terendah adalah item Kepala sekolah mampu dalam memberikan pelatihan keterampilan yang akan dilaksanakan oleh Bapak/Ibu dengan skor 4,29 dengan kriteria baik. Peneliti menyarankan agar sikap yang dimiliki bisa terealisasi dengan baik dilingkungan sekolah baik dari tenaga administrasi maupun guru dan kepala sekolah. Hal ini sesuai dengan pendapat Davis (2003) mengemukakan bahwa moral kerja atau sikap seseorang yang berfungsi terhadap berbagai kepentingan berhubungan dengan upaya membina relasi antar pegawai, komunikasi, serta meningkatkan disiplin. Sikap dan tingkah laku biasanya terdapat dari pribadi individu itu sendiri.

Sikap adalah suatu hasil proses rasa dan pikir mengenai objek tertentu setelah dirangsang baik dari dalam maupun dari luar. Sikap atau tingkah laku adalah satu kesatuan yang terdiri dari diri individu itu sendiri yang ditunjukkan terhadap pekerjaan sangatlah penting demi mencapai faktor keberhasilan organisasi kerja. Sikap dapat menjadi suatu predisposisi untuk bersikap dan bertindak. Faktor penyebab terjadinya perilaku pada diri seseorang merupakan pengetahuan dan sikap seseorang terhadap apa yang telah dilakukan, perubahan pengetahuan dan sikap individu dimulai dengan tahap kepatuhan, melakukan identifikasi kemudian menjadi internalisasi. Sikap seseorang dapat terbentuk melalui pengalaman pribadi, pengaruh lingkungan dan yang terpenting adalah bahwa sikap seseorang terbentuk selama perkembangan pribadi yang bersangkutan. Sikap mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan seseorang, karena merupakan kecenderungan untuk memberikan tanggapan terhadap rangsangan lingkungan yang dapat membimbing tingkah laku manusia.

Pada indikator ketiga, Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin tenaga administrasi sekolah di smk negeri kota padang sudah baik dengan skor rata-rata 4,39. Disamping itu hasil penelitian disiplin tenaga administrasi sekolah di smk negeri kota padang ini yang memperoleh skor terendah adalah item Kepala sekolah menerapkan iklim kerja yang kondusif terhadap Bapak/Ibu dengan skor 4,34 dengan kriteria baik. Peneliti menyarankan agar disiplin tenaga administrasi sekolah lebih baik dalam menaati peraturan yang telah ditetapkan, tepat waktu dalam menyelesaikan pekerjaan, karena apabila tenaga administrasi sekolah dapat melakukan hal tersebut maka kedepannya akan meningkatkan produktivitas di sekolah. Hal ini sesuai dengan pendapat Hasibuan (2016:115) mendefinisikan disiplin 'kerja sebagai bentuk kesadaran seseorang dalam mengikuti segala aturan organisasi. Pembinaan disiplin kerja penting untuk dilakukan sebagai usaha menjamin terpeliharanya tata tertib yang telah ditentukan oleh pimpinan organisasi kepada pegawai sehingga kinerja pegawai dapat meningkat (Dini:2021).

Selaras dengan hal tersebut, Sedarmayanti (2010) juga mengungkapkan bahwa pembinaan disiplin bisa memberikan dorongan kepada pegawai agar lebih mengikuti aturan yang berlaku di kantor dengan tujuan agar mencegah terjadinya berbagai aturan yang dilanggar untuk meningkatkan disiplin terhadap pegawai. Handoko (2014:58) mendefinisikan pembinaan disiplin sebagai usaha dalam mencapai hasil kerja untuk memperbaiki efektivitas kerja pegawai agar dapat memperbaiki keterampilan yang dikuasai. Upaya pembinaan disiplin dilakukan agar dalam melaksanakan tugasnya para pegawai sewaktu-waktu menaati aturan yang berlaku dan mampu menerima sanksi jika melanggar aturan dengan harapan pegawai dapat mencapai prestasi kerja yang tinggi. Pembinaan disiplin secara formal dapat dilakukan dengan adanya pengawasan dan pembinaan. Sedangkan secara informal pembinaan disiplin dapat dilakukan dengan memberikan contoh teladan, menumbuhkan kesadaran dalam berinteraksi antara sesama pegawai. Jadi berdasarkan pendapat ahli diatas,

dapat disimpulkan bahwa disiplin itu adalah ketepatan waktu dan aturan yang harus ditaati dan jika dilanggar agar mendapatkan sanksi.

Pada indikator keempat, Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan tenaga administrasi sekolah di smk negeri kota padang sudah baik dengan skor rata-rata 3,99. Disamping itu hasil penelitian keterampilan tenaga administrasi sekolah di smk negeri kota padang ini yang memperoleh skor terendah adalah item Kepala sekolah menjelaskan kepada Bapak/Ibu terkait penggunaan Microsoft Access dengan skor 3,77 dengan kriteria baik. Peneliti menyarankan agar keterampilan tenaga administrasi sekolah lebih ditingkatkan lagi dalam penggunaan perangkat lunak komputer karena, seiring perkembangan zaman perkembangan semakin maju kedepannya. Apabila keterampilan tenaga administrasi sekolah dapat melakukan hal tersebut maka kedepannya akan meningkatkan produktivitas di sekolah. Hal ini sesuai dengan pendapat Menurut Syadam (2015) keterampilan yang harus dibina adalah kemampuan yang digunakan untuk mengerjakan suatu pekerjaan dengan baik dan benar. Sedangkan Wibowo (2007:88) menyatakan bahwa keterampilan merupakan kemampuan seseorang dalam mengerjakan tugas, kompetensi mental atau keterampilan kognitif termasuk berfikir analisis dan konseptual. Jadi berdasarkan pendapat ahli diatas, dapat penulis simpulkan bahwa keterampilan adalah kemampuan seseorang dalam mengerjakan sesuatu secara baik dan terarah.

Seorang pegawai harus memiliki keterampilan sebagai kemampuan keterampilan saat diperintahkan oleh pimpinan untuk mampu melaksanakan tugas-tugas yang diberikan. Pengetahuan dari seorang pegawai mampu menjalankan dan mengerjakan tugas sesuai dengan kewajibannya dan dapat diselesaikannya dengan baik dan tepat. Dilihat dari keterampilan yang dimiliki oleh seorang pegawai dapat dilihat dari cara kinerja pegawai tersebut, dengan cara meningkatkan kualitas yang dimiliki oleh seorang pegawai dalam bekerja serta strategi keterampilan pegawai yang akan mempengaruhi keahlian pegawai dalam melaksanakan tugasnya. Kemampuan mengoperasikan Microsoft Office adalah salah satu hal yang wajib dikuasai oleh tenaga administrasi sekolah. Karena bagian administrasi akan banyak membutuhkan bantuan program tersebut. Ketika mengolah data siswa, misalnya hal itu pasti memerlukan kemampuan mengoperasikan Microsoft Excel. Aplikasi berbasis web sekolah adalah platform yang dirancang khusus untuk memfasilitasi administrasi, pengelolaan dan pembelajaran sekolah melalui internet. Aplikasi ini dapat digunakan oleh semua pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan seperti guru, siswa, orangtua, dan pengelola sekolah.

5. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya mengenai “Pembinaan Tenaga Administrasi Sekolah di SMK Negeri Kota Padang,” dengan menggunakan media angket maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : Pembinaan Tenaga Administrasi Sekolah di SMK Negeri Kota Padang yang dilihat dari indikator pengetahuan tenaga administrasi sekolah sudah berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 4,42. Pembinaan Tenaga Administrasi Sekolah di SMK Negeri Kota Padang yang dilihat dari indikator sikap tenaga administrasi sekolah sudah berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 4,45. Pembinaan Tenaga Administrasi Sekolah di SMK Negeri Kota Padang yang dilihat dari indikator disiplin tenaga administrasi sekolah sudah berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 4,39. Pembinaan Tenaga Administrasi Sekolah di SMK Negeri Kota Padang yang dilihat dari indikator keterampilan tenaga administrasi sekolah sudah berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 3,99.

Daftar Rujukan

- Davis, K. 2003. *Organizational Behavior – Human Behavior at Work 13th Edition*. New Delhi: Mcgraw Hill Company.
- Dini, Resti Rahma, Ermita, Nelitawati, & Jasrial. (2021). Pembinaan Pegawai Negeri Sipil Pada Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Lima Puluh Kota. *Jurna of Edicational and Leadership*, 2(2), 162–167.
- Hasibuan, S.P Malayu. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2008 tentang *Kualifikasi Tenaga Administrasi Sekolah*. (n.d.).
- Sedarmayanti. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Refika Aditama.
- Syadam, G. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia. (Human Resource) Suatu Pendekatan Mikro*. Djambatan.
- Wibowo. 2007. *Manajemen Kinerja*. Raja Grafindo Persada: Jakarta.